

IKAI FY21 *Results Release:* *Menjawab Tantangan di Tengah Pandemi*

JAKARTA, 28 April 2022 – PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI), telah mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (FY21). Pendapatan terkonsolidasi IKAI FY21 mencapai Rp 186,29 miliar atau meningkat 201 % dari Rp 92,58 miliar di FY21 dengan Laba Kotor FY21 tercatat sebesar Rp 81,08 miliar. Pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2021 masih menunjukkan angka yang cukup tinggi, akan tetapi seluruh aspek bisnis sudah mulai beradaptasi dengan pelaksanaan vaksin dan penerapan protocol kesehatan di seluruh Indonesia. Penyebaran Covid 19 pada Tahun 2021 masih cukup berdampak pada IKAI, terutama di segmen perhotelan dan pariwisata yang pernah menjadi segmen usaha andalan IKAI. Namun demikian, pada Tahun 2021 juga Perusahaan memiliki banyak kesempatan yang dapat dilakukan dalam pengembangan usaha manufaktur, yang masuk kepada salah satu usaha essential pendukung properti, sehingga berkesempatan melakukan beberapa inovasi dalam bisnis keramik dan berhasil mencatatkan hasil positif yang cukup signifikan di sepanjang FY21.

Menilik kinerja per segmen di dalam laporan keuangan konsolidasian FY21, segmen keramik berhasil tumbuh 263 % dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi segmen keramik pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 66 % dari total pendapatan IKAI, dari 51 % di FY20. Tren pertumbuhan konsisten meningkat di setiap kuartal selama tahun 2021 menjawab tantangan pemulihan bisnis IKAI dalam pandemi. Walaupun secara *bottom line* IKAI masih membukukan rugi, akan tetapi kualitas pertumbuhan keuangan yang dihasilkan Tahun 2021 cukup memuaskan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa gagasan dan perubahan visi dan misi yang diterapkan Perusahaan terhadap operasional Perusahaan, terlebih dengan mempersiapkan pemenuhan kebutuhan dan kualifikasi SDM dengan baik.

Ikhtisar – Ikhtisar Utama

- Total pendapatan FY21 tercatat Rp 186.29 miliar, meningkat 201 % dari Rp 92.58 miliar di FY20.
- Laba bruto FY21 tercatat Rp 81,08 miliar dengan margin kotor sebesar 43,53%.
- Pendapatan segmen keramik bertumbuh 263 % dari Rp 47,04 miliar di FY20 menjadi Rp 123,53 miliar di FY21 dengan 66 % kontribusi terhadap total pendapatan meningkat dari sebelumnya 51 % di FY20.
- Total aset per 31 Desember 2021 mencapai Rp 1,24 triliun, turun dari posisi tahun 2020 sebesar Rp 1,28 triliun. Sementara itu, liabilitas perusahaan sebesar Rp 459,49 miliar, sedikit lebih besar dibandingkan dengan Rp 443,96 miliar pada akhir 2020.
- *Current Ratio* FY21 berada di level 0,87x, meningkat dari FY20 sebesar 0,48x.

Ringkasan Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam miliar rupiah	FY20	FY21
Penjualan & Pendapatan	92,58	186,29
Laba Bruto	44,42	81,08
<i>Marjin Kotor (%)</i>	47,98%	43,52%
Rugi Usaha	(51,52)	(15,49)
<i>Marjin Usaha (%)</i>	-55,65%	-8,31%
Rugi Tahun Berjalan	(75,05)	(57,54)
<i>Marjin Bersih (%)</i>	-81,07%	-30,89%

Berkembang Disaat Yang Tepat

Tahun 2021, dapat disebut tahun titik balik segmen keramik, peningkatan kinerja segmen ini tentunya ditopang oleh peningkatan permintaan dalam negeri. Selain itu, kerjasama ekspor ke Amerika yang telah dilakukan, terbukti salah satu langkah baik mendukung kembalinya brand *Essenza* ke Internasional, sesuai gagasan marketing dan penjualan yang sedang gencar melakukan rebranding dan penetrasi pasar di seluruh Indonesia dan Internasional.

Tercatat, angka kapasitas produksi keramik untuk periode Tahun 2021 ini bertumbuh 176% dibandingkan tahun lalu dan peningkatan penjualan sebesar 263% dari tahun lalu. Keberhasilan ini juga dapat direalisasikan dengan adanya kebijakan pemerintah terkait harga gas industri yang telah dirasakan manfaatnya oleh anak usaha industri Keramik, sehingga membantu Perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan meningkatkan penjualan keramik di tengah peningkatan kinerja produksi keramik nasional di tahun 2021.

Walaupun kinerja segmen usaha Perhotelan belum kembali pulih seperti sebelumnya akibat dampak pandemi, akan tetapi pada FY21 kinerja operasional Perhotelan sedikit lebih baik dibandingkan FY20 dengan total pendapatan 62,76 miliar berbanding 45,54 miliar di tahun lalu. Belum maksimalnya peningkatan pendapatan segmen Perhotelan ini disebabkan oleh masih adanya pembatasan aktifitas masyarakat yang kembali dilakukan pada tengah tahun 2021 akibat varian *Delta* yang menyerang dan menyebabkan keterjangkitan masyarakat cukup tinggi.

Beberapa tahun terakhir, IKAI memang menyempurnakan strategi bisnisnya dengan mengembangkan dua segmen yang saling melengkapi, pada tahun ini kedua segmen ini terlihat berkompetisi untuk memberikan kontribusi maksimal di tengah tantangan bisnis Tahun 2021.

IKAI memanfaatkan setiap kesempatan dengan optimal dari berbagai inisiatif pemerintah lintas kementerian, untuk memulihkan seluruh segmen usahanya secara bertahap. IKAI pun telah menerapkan implementasi protokol kesehatan era *new normal* di semua hotel yang dioperasikan. Dari sisi manufaktur Keramik IKAI juga telah memulai persiapan peningkatan kapasitas produksi di tahun 2022 dengan peningkatan sebesar 20 persen dari tahun 2021. Ke depan, kedua segmen ini, sektor perhotelan dan sektor keramik akan seimbang dan menjadi sektor andalan IKAI.

Profitabilitas Semakin Membaik

Keputusan perusahaan menerapkan segmen usaha yang saling menopang menuai hasil yang tepat. Hal ini ditunjukkan dalam peningkatan nilai pada *top line* yang sehat, walaupun pandemi belum pulih. Efisiensi yang dilakukan dengan efektif tetap dilakukan di setiap lini operasi agar *bottom line* tidak tergerus dengan pengelolaan cash flow yang sesuai serta pembenahan *management loan* yang baik. Hasilnya, laju rugi usaha selama tahun 2021 ini berhasil ditekan cukup signifikan, sehingga di FY21 ini tercatat rugi usaha sebesar Rp 15,49 miliar, lebih baik dari kondisi sebelum pandemi di FY20 dengan rugi usaha Rp 51,52 miliar.

Terkait dengan *bottom line*, pos beban keuangan FY21 berhasil ditekan menjadi Rp 17,52 miliar dari Rp 21,79 miliar, pasca restrukturisasi beban bunga perbankan karena terdampak pandemi. Rugi bersih IKAI di FY21 menurun signifikan menjadi Rp 57,55 miliar, dibandingkan Rp 75,06 miliar di FY20. Walaupun masih membukukan rugi tetapi postur *bottom line* IKAI terlihat lebih baik dengan laju rugi bersih yang jauh menurun.

Ke depan, IKAI optimis akan dapat memaksimalkan profitabilitas akibat adanya hambatan dalam kondisi pandemi. Dengan adanya perubahan target dalam misi lima tahun Perusahaan, serta pengembangan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia yang menjadi target inovasi, Perusahaan percaya bahwa produktifitas karyawan yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula dan dapat membuahkan hasil untuk meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Rp Miliar

	31 Des 2020	31 Des 2021	%
Penjualan & Pendapatan	92,58	186,29	101%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	(48,16)	(105,21)	118%
Labanya Bruto	44,42	81,08	83%
Marjin Kotor	48%	44%	
Beban Penjualan	(4,98)	(10,25)	106%
Beban Umum & Administrasi	(90,96)	(86,32)	-5%
Labanya/(Rugi) Usaha	(51,52)	(15,49)	-70%
Marjin Usaha	(56%)	(8%)	
Beban Usaha Lainnya - Netto	(2,96)	(22,46)	658%
Penghasilan Keuangan			
Beban Keuangan	(21,79)	(17,52)	-20%
Labanya/(Rugi) Sebelum Beban Pajak	(76,28)	(55,48)	-27%
Pajak Tangguhan	1,22	(2,06)	-68%
Labanya/(Rugi) Periode Berjalan	(75,05)	(57,54)	-23%
Marjin Bersih	(81%)	(31%)	
Kepentingan Non-Pengendali	(4,27)	(1,57)	-63%
Labanya/(Rugi) Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(70,77)	(55,97)	-21%
EBITDA	-9,52	11,80	
Marjin EBITDA	-10%	6%	

Posisi Neraca Keuangan

Per 31 Desember 2021, total aset mencapai Rp 1,24 triliun. Aset lancar yang

proporsinya 13% dari total aset, meningkat dari FY21, sedangkan aset tetap menurun dibandingkan posisi FY20, dikarenakan adanya reklasifikasi atas aset yang tidak produktif dan tidak digunakan ke dalam akun *asset ready for sale* untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Total liabilitas naik 3,50% dari FY20 menjadi Rp 459,49 miliar. Ekuitas Perusahaan berjumlah Rp 783,62 miliar. IKAI akan terus menjaga keseimbangan struktur modal yang sehat demi pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan - Aset
Dalam Rp Miliar

	31 Des 2020	31 Des 2021
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	7,48	3,65
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5	5
Piutang usaha - neto	18,89	15,68
Piutang lain-lain	0,10	82,70
Persediaan	41,91	26,71
Pajak dibayar dimuka	1,46	1,86
Uang muka	0,83	2,17
Biaya dibayar di muka	0,56	0,43
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	26,70
Jumlah Aset Lancar	76,23	164,88
Aset Tidak Lancar		
Piutang lain-lain	68,99	-
Aset tetap - neto	829,04	787,82
Uang muka tidak lancar	304,22	281,91
Aset pajak tangguhan	3,53	3,77
Aset tidak lancar lain-lain	3,18	4,72
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.208,97	1.078,22
JUMLAH ASET	1.285,20	1.243,12

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan - Liabilitas dan Ekuitas
Dalam Rp Miliar

	2020	2021
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	37,30	52,85
Bagian utang bank jangka pendek	28,75	34,65
Biaya masih harus dibayar	48,04	54,25
Uang muka pelanggan	32,20	22,52
Utang pajak	6,39	6,53
Utang lain-lain	6,19	10,35
Uang Jaminan	-	7,50
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	158,87	188,64
Liabilitas Jangka Panjang		
Bagian utang bank jangka panjang	267,20	254,68
Liabilitas sewa	0,87	0,25
Liabilitas pajak tangguhan	8,44	10,73
Liabilitas imbalan pascakerja	0,89	1,30
Liabilitas tidak lancar lainnya	7,68	3,88
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	285,08	270,84
JUMLAH LIABILITAS	443,95	459,49
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik	832,08	763,04
Kepentingan nonpengendali	9,16	20,59
JUMLAH EKUITAS	841,25	783,63
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.285,20	1.243,12

Marjin Bruto FY21 IKAI sebesar 43,53%, sedikit turun dari FY20 sebesar 47,98%. Penurunan margin kotor ini disebabkan oleh meningkatnya aktifitas produksi segmen keramik, terlebih di kuartal ketiga dan keempat. Disamping itu penerapan CHSE dan jaminan sertifikasi Pelayanan dan Penerapan Protokol Kesehatan yang diterima oleh seluruh hotel di bawah naungan IKAI Group menyebabkan segmen operasi Perhotelan tetap bisa beroperasi akan tetapi dengan pembatasan pengunjung sampai dengan 50 %.

Perusahaan menyajikan profil neraca yang semakin solid, walaupun tak dipungkiri dampak pandemi masih terlihat di dalam figur laporannya. Per posisi akhir tahun 2021, likuiditas tetap terjaga, *Current Ratio* mengalami kenaikan menjadi 0,87x pada FY21 dibandingkan dengan 0,48x pada FY20. Perusahaan juga mencatat asset/equity 1,59x sedikit berbeda dibandingkan dengan 1,53x pada akhir 2020. Selanjutnya, perusahaan akan terus memperkuat struktur modal dan likuiditas perusahaan dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko yang ketat dalam mencapai keberlanjutan bisnis kedepannya

Tabel 4. Rasio Keuangan Kunci

Unit	FY20	FY21
------	------	------

Rasio Profitabilitas

Marjin Bruto		47,98%	43,53%
Marjin Usaha		-55,65%	-8,31%
Marjin Bersih		-81,07%	-30,89%

	Unit	FY20	FY21
Leverage			
Current Ratio	x	0,48	0,87
Asset/equity	x	1,53	1,59
Interest Bearing Debts/Equities	x	0,35	0,37
Net Debts/Equities	x	0,35	0,36

Berpikir strategis ke depan, IKAI telah Menyusun Road Map Business Plan untuk lima tahun kedepan yang disusun dengan 3 prinsip Key Strategy yang meliputi Bertahap atau Gradual Process, Berjenjang atau Tiered Milestone, Berkelanjutan atau Continuous Improvement. Dengan penyusunan roadmap yang menerapkan seluruh 3 key strategies tersebut, perusahaan menyusun parameter utama sehingga dalam jangka waktu beberapa tahun ke depan perusahaan dapat mencapai target Revenue Compounded Annual Growth Rate (CAGR) atau tingkat pertumbuhan tahunan majemuk sampai dengan 20%, selain itu IKAI juga mulai memasukkan target pendapatan yang akan berimplikasi kepada performa konsolidasi Perusahaan sehingga dapat merealisasikan dividen paling tidak di sekitar dua tahun mendatang.

Beberapa rencana aktivitas akan diimplementasikan pada anak usaha Manufaktur dengan memaksimalkan dan mengoptimalkan Kapasitas Produksi Essenza dengan target implementasi penambahan dua line produksi di Tahun 2022 dan penambahan bertahap di tahun-tahun selanjutnya hingga kapasitas produksi mencapai 4,1 juta m2.

Selain itu, potensi dilakukannya Ekspansi investasi pabrik baru atau lewat Akuisisi juga menjadi bagian dalam rencana strategis non organik IKAI kedepan.

Selanjutnya implementasi aktifitas juga akan dilakukan untuk anak usaha hotel, dimana Perusahaan merencanakan Restrukturisasi *Interest Bearing Loan* di anak usaha hotel, dengan tetap melakukan efisiensi biaya dan peningkatan produktifitas terutama kinerja SDM. Pada tahun 2022 hingga 2023 anak usaha hotel juga akan fokus dalam peningkatan kualitas pendapatan dengan memunculkan potensi-potensi bisnis baru dengan pemanfaatan *space area* pada hotel.

Sebagai kesimpulan, Bapak Teuku Johas Raffli, Presiden Direktur IKAI, mengatakan "*Tahun 2021, adalah tahun titik balik dari perkembangan IKAI. Perusahaan telah merombak kinerja operasional dengan signifikan dan belajar dari pengalaman selama Pandemi. Penerapan manajemen krisis yang tepat untuk seluruh anak usaha dan mendorong produktifitas yang tinggi sebagai strategi yang telah menuai hasil. Target yang disusun dari tahun-ketahun telah bertahap direalisasikan. Selanjutnya Perusahaan sedikit demi sedikit memperbaiki performa fundamentalnya sehingga mampu memperbaiki keadaan dan menciptakan shareholders value*"

Tentang PT Intikeramik Alamasri Industri



PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1991, yang merupakan salah satu produsen ubin porselen terbesar di Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersial pada Mei 1993, dengan merek dagang "Essenza". Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menambahkan industri pariwisata, restoran dan hotel ke dalam kegiatan bisnis mereka. IKAI terdaftar secara publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juni 1997.

**Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi
Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan**

Tel: (62-21) 8370 0435

Email: corpsecretary_legal@intikeramik.com

Website: www.intikeramik.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. ("IKAI") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham IKAI. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. IKAI tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik IKAI maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil actual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil actual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.